

KEMITRAAN SEKOLAH DAN DUNIA USAHA DALAM PERENCANAAN PROGRAM PENDIDIKAN DI SDN PELAMBUAN 4 BANJARMASIN

Anugrah Mitria Sari¹, Arinda Oktanthia Wijaya², Suhaimi³, Sulistiyana⁴
^{1,2,3,4}Administrasi Pendidikan Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat
12520111320014@mhs.ulm.ac.id, 2520111320006@mhs.ulm.ac.id,
[3suhaimi@ulm.ac.id](mailto:suhaimi@ulm.ac.id), [4sulis.bk@ulm.ac.id](mailto:sulis.bk@ulm.ac.id)

ABSTRACT

This study examines the partnership between SDN Pelambuan 4 Banjarmasin and PT Trakindo Utama in supporting educational planning at the elementary school level. School–industry partnerships are increasingly recognized as an important strategy to strengthen educational quality through collaboration with external stakeholders. This research employed a qualitative approach with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The research subjects consisted of the principal, teachers, and related parties involved in the partnership program at SDN Pelambuan 4 Banjarmasin. The findings indicate that the partnership with PT Trakindo Utama has contributed significantly to educational planning through several activities, including teacher training, facilitation of school program development, and provision of infrastructure support through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The partnership also involves facilitators and external partners who assist schools in developing innovative programs, such as literacy programs, project-based learning, child-friendly school initiatives, and mental health awareness programs. In addition, the collaboration encourages participatory planning processes involving school stakeholders through workshops, brainstorming sessions, and program evaluations. Overall, the partnership has strengthened school programs, improved teachers’ professional capacity, supported educational facilities, and stimulated innovative programs within the school. Therefore, school–industry partnerships can be considered an effective strategy to support educational planning and improve the quality of education at the elementary school level.

Keywords: School Partnership; Educational Planning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemitraan antara SDN Pelambuan 4 Banjarmasin dengan PT Trakindo Utama dalam mendukung perencanaan pendidikan di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, serta pihak yang terlibat dalam program kemitraan di SDN Pelambuan 4 Banjarmasin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemitraan dengan PT Trakindo Utama memberikan kontribusi dalam perencanaan pendidikan melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan guru, pendampingan penyusunan program sekolah, serta dukungan sarana prasarana melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). Kemitraan ini juga melibatkan fasilitator dan pihak lain yang membantu sekolah dalam mengembangkan berbagai program inovatif, seperti program literasi,

pembelajaran berbasis proyek, sekolah ramah anak, serta program kesehatan mental siswa. Selain itu, proses perencanaan program dilakukan secara partisipatif melalui kegiatan pelatihan, diskusi, dan evaluasi program. Secara keseluruhan, kemitraan tersebut memperkuat program sekolah, meningkatkan kapasitas guru, serta mendorong munculnya inovasi pendidikan di SDN Pelambuan 4 Banjarmasin.

Kata Kunci: Kemitraan Sekolah; Perencanaan Pendidikan

A. Pendahuluan

Secara ideal, penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas memerlukan dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, tidak hanya dari lingkungan sekolah tetapi juga dari masyarakat dan dunia usaha (Simatupang, *et al.*, 2021). Salah satu bentuk kolaborasi yang semakin berkembang dalam upaya peningkatan mutu pendidikan adalah kemitraan antara sekolah dan dunia usaha. Menurut Amiruddin, *et al* (2024) berpendapat bahwa melalui kemitraan ini, sekolah dapat memperoleh dukungan sumber daya, memperluas pengalaman belajar, serta mendorong inovasi dalam penyusunan dan pelaksanaan program pendidikan, termasuk dalam proses perencanaan pendidikan di sekolah.

Secara konseptual, kemitraan antara sekolah dan dunia usaha merupakan bagian dari pendekatan pendidikan berbasis komunitas (*community-based education*) yang

menempatkan sekolah sebagai pusat pembelajaran yang terbuka dan kolaboratif. Suriansyah (2016) menyatakan bahwa kemitraan sekolah merupakan kerja sama antara sekolah dengan berbagai pihak yang dilandasi oleh prinsip saling membutuhkan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini, dunia usaha dapat memberikan kontribusi melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), seperti dukungan sarana prasarana, pelatihan bagi tenaga pendidik, serta pengembangan program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masa depan.

Salah satu contoh implementasi kemitraan sekolah dan dunia usaha dapat dilihat pada kerja sama antara SDN Pelambuan 4 Banjarmasin dan PT Trakindo Utama. Meskipun perusahaan tersebut bergerak di bidang penjualan dan penyewaan alat

berat, perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap pembangunan sosial melalui program CSR di bidang pendidikan.

Keberadaan kemitraan ini menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan di tingkat sekolah dasar dapat diperkuat melalui kolaborasi dengan pihak eksternal, khususnya dunia usaha. Dukungan sumber daya, pengalaman manajerial, serta berbagai program pendampingan dari mitra berpotensi meningkatkan kualitas perencanaan program sekolah agar lebih sistematis dan inovatif. Oleh karena itu, kajian mengenai kemitraan antara sekolah dan dunia usaha menjadi penting untuk memahami bentuk kerja sama yang dilakukan, faktor pendukung dan penghambatnya, serta kontribusinya terhadap penguatan perencanaan pendidikan di SDN Pelambuan 4 Banjarmasin.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif, yaitu pendekatan metodologi yang bertujuan menghasilkan data deskriptif berupa uraian mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Subjek penelitian meliputi kepala

sekolah, guru, serta pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kemitraan di SDN Pelambuan 4 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kombinasi observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

Observasi dilakukan secara terstruktur untuk memperoleh gambaran langsung mengenai aktivitas perencanaan pendidikan di sekolah yang melibatkan dukungan atau kontribusi dari mitra dunia usaha. Wawancara mendalam dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui penelaahan dokumen seperti program kerja sekolah, nota kesepahaman kemitraan, laporan kegiatan, serta arsip pendukung lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

Data yang telah terkumpul dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis diawali dengan pengorganisasian data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar siap diolah. Selanjutnya, data direduksi dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Data

disajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Terbentuknya kemitraan ini berawal dari inisiatif PT Trakindo Utama yang pada tahun 2012 mengajukan permohonan kepada Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin untuk mendapatkan rekomendasi sekolah dasar yang dapat dijadikan mitra kerja sama. Menindaklanjuti permohonan tersebut, Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin kemudian merekomendasikan SDN Pelambuan 4 Banjarmasin sebagai salah satu sekolah yang dinilai memiliki potensi untuk menjalin kerja sama dengan pihak perusahaan.

Berdasarkan rekomendasi tersebut, kerja sama antara SDN Pelambuan 4 Banjarmasin dan PT Trakindo Utama mulai dilaksanakan pada tahun 2012 dengan bentuk kegiatan awal berupa pelatihan bagi tenaga pendidik. Program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran

serta mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan inovatif. Seiring berjalannya waktu, kemitraan tersebut terus berkembang dan dilaksanakan secara konsisten hingga mencapai tiga belas tahun (2012–2026).

Dalam proses kemitraan ini, Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin juga memiliki peran penting, tidak hanya dalam memberikan rekomendasi awal, tetapi juga dalam memastikan bahwa pelaksanaan kerja sama antara sekolah dan dunia usaha berjalan sesuai dengan kebijakan pendidikan yang berlaku. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak tersebut, kemitraan antara SDN Pelambuan 4 Banjarmasin dan PT Trakindo Utama diharapkan dapat terus memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam pengembangan kompetensi tenaga pendidik di sekolah.

1. Bentuk Kemitraan Sekolah dan Dunia Usaha

a. Jenis Kerjasama

Kemitraan antara SDN Pelambuan 4 Banjarmasin dan PT Trakindo Utama diwujudkan dalam beberapa bentuk kerja sama yang

dilaksanakan secara berkelanjutan. Salah satunya melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa bantuan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pendidikan di sekolah. Selain itu, PT Trakindo juga menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru secara berkala dengan materi yang menyesuaikan perkembangan pendidikan dan kurikulum terbaru.

Kemitraan tersebut juga mendukung berbagai program pengembangan sekolah, seperti kegiatan literasi, penyusunan visi dan misi sekolah, serta inovasi pembelajaran. Selain itu, siswa juga dilibatkan dalam kegiatan lomba inovasi hingga tingkat nasional, sehingga kerja sama ini memberikan manfaat bagi pengembangan guru maupun peserta didik.

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan Rojaki *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa kerja sama antara sekolah dan dunia usaha dapat mencakup kegiatan pelatihan guru, bantuan fasilitas pendidikan, serta pengembangan program pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

b. Aktivitas Kemitraan yang Telah Dilaksanakan

SDN Pelambuan 4 Banjarmasin Bersama PT Trakindo melalui program “Generasi Trakindo” secara aktif menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan berbagai aspek pengembangan sekolah. Pelatihan tersebut meliputi penyusunan visi dan misi sekolah, penyusunan visi dan misi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), pengembangan sekolah ramah anak, serta program sekolah yang peduli terhadap kesehatan mental siswa.

Dalam pelaksanaan program Generasi Trakindo, pihak perusahaan juga mendatangkan fasilitator profesional ke sekolah untuk memberikan pendampingan kepada guru dalam mengembangkan berbagai program pendidikan. Selain itu, beberapa kegiatan pelatihan bagi guru juga dilaksanakan hingga tingkat nasional, sehingga memberikan kesempatan bagi tenaga pendidik di SDN Pelambuan 4 Banjarmasin untuk memperoleh pengalaman dan wawasan yang lebih luas dalam pengembangan pendidikan.

Selain kegiatan pelatihan, PT Trakindo juga memberikan dana stimulus setiap tahun kepada sekolah

untuk mendukung pengembangan berbagai program inovasi Pendidikan yang dimanfaatkan oleh sekolah untuk mengembangkan kegiatan inovatif yang melibatkan guru dan peserta didik, sehingga dapat meningkatkan kreativitas serta kualitas pembelajaran di sekolah.

c. Pola Hubungan Kemitraan

Dalam pelaksanaannya, program kemitraan yang dilaksanakan antara SDN Pelambuan 4 Banjarmasin dengan PT Trakindo Utama memiliki tema yang berbeda setiap tahunnya. Perubahan tema ini bertujuan untuk menyesuaikan program kemitraan dengan kebutuhan sekolah serta perkembangan isu-isu pendidikan yang relevan. Sehingga program kemitraan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi sekolah, khususnya dalam meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan pengembangan program inovasi pendidikan.

Pada awal pelaksanaan program kemitraan PT Trakindo melalui program Generasi Trakindo, terdapat tiga sekolah dasar di wilayah regional Kalimantan yang menjalin kerja sama dengan perusahaan tersebut. Namun

seiring dengan perkembangan program, jumlah sekolah mitra mengalami perubahan. Hingga saat ini, secara nasional terdapat sekitar 20 sekolah dasar yang masih menjalin kemitraan dengan PT Trakindo Utama dalam program pengembangan pendidikan.

Untuk wilayah regional Kalimantan, saat ini SDN Pelambuan 4 Banjarmasin menjadi satu-satunya sekolah dasar yang masih menjalin kerja sama aktif dengan PT Trakindo Utama. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah tersebut mampu mempertahankan hubungan kemitraan secara konsisten serta dinilai memiliki komitmen yang kuat dalam mengembangkan berbagai program pendidikan melalui kerja sama dengan dunia usaha.

Pola kemitraan yang berkelanjutan ini juga mencerminkan adanya hubungan kerja sama yang kuat antara pihak sekolah dan PT Trakindo Utama dalam upaya mendukung pengembangan pendidikan di SDN Pelambuan 4 Banjarmasin. Keberlangsungan kemitraan selama lebih dari satu dekade ini menjadi salah satu indikator keberhasilan kerja sama antara lembaga pendidikan dan dunia

usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Pihak yang Terlibat dalam Kemitraan

Dalam pelaksanaan kemitraan antara SDN Pelambuan 4 Banjarmasin dan PT Trakindo Utama, terdapat beberapa pihak yang terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan kerja sama. Pihak utama yang terlibat tentu saja adalah SDN Pelambuan 4 Banjarmasin sebagai lembaga pendidikan dan PT Trakindo Utama sebagai mitra dari dunia usaha.

Selain kedua pihak tersebut, PT Trakindo juga melibatkan pihak ketiga dalam pelaksanaan beberapa program kemitraan, khususnya dalam kegiatan yang berada di bawah program Generasi Trakindo. Salah satu pihak yang terlibat adalah Edukasi 101, yang berperan sebagai mitra dalam memberikan fasilitasi, pelatihan, serta pendampingan terhadap guru dan sekolah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Wandina *et al.* (2016) yang menjelaskan bahwa program CSR perusahaan dalam bidang pendidikan biasanya melibatkan berbagai pihak, seperti sekolah, masyarakat, dan

lembaga atau komunitas lain yang memiliki kompetensi dalam pelaksanaan program.

2. Proses Kemitraan dalam Perencanaan Pendidikan

a. Keterlibatan Mitra dalam Penyusunan Program Sekolah

Kontribusi PT Trakindo dalam penyusunan program sekolah dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan, seperti pendampingan dalam penyusunan visi dan misi sekolah, pengembangan program literasi, serta pengembangan inovasi dalam kegiatan literasi sekolah. Selain itu, PT Trakindo juga turut mendukung pengembangan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kemitraan ini juga mendukung berbagai program lain yang berkaitan dengan pengembangan lingkungan sekolah, seperti program kebersihan dan sanitasi sekolah, program inovasi berbasis kebencanaan, serta program yang berfokus pada kesehatan mental siswa dan pengembangan sekolah ramah anak.

Selain memberikan pelatihan kepada pihak sekolah, PT Trakindo juga melibatkan berbagai pihak luar dalam kegiatan kemitraan seperti program parenting yang melibatkan orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak di sekolah. Selain itu, PT Trakindo juga memfasilitasi kegiatan horizontal learning, yaitu kegiatan berbagi pengalaman dan praktik baik antar sekolah maupun dengan pihak lain, termasuk perusahaan yang berada di zona terdekat dengan sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian Ismiatun *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa kepala sekolah perlu melibatkan dunia usaha dalam perencanaan kerja sama pendidikan, termasuk dalam penyusunan program sekolah yang berkaitan dengan pengembangan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan.

b. Peran Kepala Sekolah, Guru, dan Mitra dalam Perencanaan

Dalam proses perencanaan program sekolah, terdapat beberapa pihak yang memiliki peran penting, yaitu kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta pihak mitra dari PT Trakindo Utama. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin dan

pengambil keputusan utama dalam menentukan arah pengembangan program sekolah, mengoordinasikan seluruh pihak yang terlibat dalam proses perencanaan serta memastikan bahwa program yang dirancang sesuai dengan visi dan tujuan sekolah.

Guru memiliki peran penting dalam memberikan masukan terkait kebutuhan pembelajaran di kelas serta merancang berbagai kegiatan yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran, terlibat secara aktif dalam proses diskusi, perencanaan, serta pelaksanaan program yang telah disusun bersama.

Sementara itu, PT Trakindo Utama berperan sebagai mitra yang memberikan pendampingan, fasilitasi, serta dukungan dalam proses perencanaan program sekolah. Pihak perusahaan menghadirkan fasilitator yang membantu sekolah dalam merancang program-program pendidikan yang inovatif serta relevan dengan kebutuhan sekolah dan perkembangan pendidikan.

c. Tahapan Perencanaan Program

Proses perencanaan program sekolah yang difasilitasi oleh PT Trakindo biasanya dilaksanakan

melalui kegiatan pelatihan dan lokakarya yang berlangsung selama sekitar dua hari. Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak di lingkungan sekolah, seperti kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta pengawas sekolah.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan perencanaan biasanya dipandu oleh fasilitator yang ditunjuk oleh PT Trakindo. Kegiatan dimulai dengan refleksi bersama terhadap kondisi sekolah dan program-program yang telah dilaksanakan sebelumnya. Selanjutnya dilakukan kegiatan brainstorming, di mana para peserta pelatihan berdiskusi untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan dan peluang pengembangan program di sekolah. Setelah itu, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk menyusun rancangan program yang akan dilaksanakan. Setiap kelompok kemudian mengisi template program yang telah disediakan oleh fasilitator sebagai panduan dalam menyusun rencana kegiatan secara sistematis.

d. Mekanisme Koordinasi dan Komunikasi

Koordinasi dan komunikasi antara pihak sekolah dan PT Trakindo Utama dilakukan secara berkelanjutan

during the implementation of the program. After the program is arranged, PT Trakindo together with the facilitator will carry out supervision of the program implementation during one year.

During the period mentioned, the facilitator provides mentoring to the school to ensure that the program that has been planned can be carried out well. In addition, communication between the school and partner also remains tight through various activities such as discussion, mentoring, and program evaluation. At the end of the program implementation period, a program evaluation will be held to assess the success of various activities that have been carried out. One of the forms of evaluation mentioned is through school innovation competition program followed by school-school partner PT Trakindo at the national level.

This is in line with the research by Taufiqurrohman *et al.* (2024) who states that in the implementation of education partnership, mentoring and program evaluation activities are important parts for assessing the success of joint work implementation and

meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran.

e. Integrasi Dukungan Mitra dalam Dokumen Perencanaan Sekolah

Dalam pelaksanaan kemitraan ini, dukungan dari PT Trakindo Utama juga terintegrasi dalam berbagai dokumen perencanaan sekolah, seperti program kerja sekolah, rencana program tahunan, serta dokumen perencanaan lainnya yang berkaitan dengan pengembangan kegiatan pendidikan di sekolah. Integrasi dukungan tersebut memungkinkan program-program yang dikembangkan melalui kemitraan dapat menjadi bagian dari perencanaan resmi sekolah sehingga pelaksanaannya dapat berjalan secara sistematis dan berkelanjutan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rojaki et al. (2021) yang menyatakan bahwa keberhasilan kemitraan antara sekolah dan dunia usaha atau dunia industri sangat dipengaruhi oleh integrasi program kemitraan ke dalam perencanaan sekolah, sehingga kegiatan yang dilaksanakan tidak bersifat sementara, tetapi menjadi bagian dari strategi pengembangan sekolah.

3. Kontribusi Kemitraan terhadap Perencanaan Pendidikan

a. Penguatan Program Sekolah

Salah satu kontribusi utama dari kemitraan dengan PT Trakindo Utama adalah penguatan berbagai program sekolah yang dirancang dalam perencanaan pendidikan. Melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh fasilitator dari program Generasi Trakindo, sekolah memperoleh dukungan dalam menyusun dan mengembangkan program-program pendidikan yang lebih terarah dan sistematis.

Program-program tersebut meliputi penguatan program literasi sekolah, pengembangan pembelajaran berbasis proyek, program sekolah ramah anak, serta program yang berfokus pada kesehatan mental peserta didik. Dengan adanya dukungan dari mitra, program-program tersebut dapat direncanakan secara lebih matang dan dilaksanakan secara berkelanjutan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Septian et al. (2025) yang menyatakan bahwa kemitraan antara sekolah dengan dunia usaha dan industri dapat mendukung

pengembangan program pendidikan serta meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pelatihan dan pendampingan yang diberikan oleh pihak mitra.

b. Peningkatan Kapasitas Guru

Kemitraan dengan PT Trakindo Utama juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas dan kompetensi guru di SDN Pelambuan 4 Banjarmasin. Melalui berbagai kegiatan pelatihan, workshop, dan pendampingan yang difasilitasi oleh PT Trakindo, guru memperoleh kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran. Materi pelatihan yang diberikan umumnya berkaitan dengan perkembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, serta berbagai isu pendidikan terkini. Dengan mengikuti berbagai pelatihan tersebut, guru dapat memperoleh wawasan baru mengenai strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Ranisa *et al.* (2025) yang menjelaskan bahwa kemitraan dengan pihak eksternal, termasuk

dunia usaha, menjadi strategi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi guru melalui berbagai program pengembangan profesional. Peningkatan kapasitas guru ini juga berdampak pada kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran maupun program sekolah secara lebih kreatif dan inovatif. Dengan demikian, keberadaan kemitraan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi sekolah secara kelembagaan, tetapi juga bagi pengembangan profesional tenaga pendidik.

c. Inovasi Program Hasil Kolaborasi

Kontribusi lain dari kemitraan antara SDN Pelambuan 4 Banjarmasin dengan PT Trakindo Utama adalah munculnya berbagai inovasi program pendidikan hasil kolaborasi antara sekolah dan mitra melalui proses pelatihan, diskusi, serta pendampingan yang dilakukan bersama.

Inovasi tersebut berasal dari pihak sekolah dan hasil pertukaran gagasan antara guru, fasilitator, serta berbagai pihak yang terlibat dalam program kemitraan seperti kegiatan

brainstorming, diskusi kelompok, serta evaluasi program, berbagai ide kreatif dapat dihasilkan dan kemudian dikembangkan menjadi program nyata di sekolah. Selain itu, adanya kegiatan lomba inovasi program sekolah tingkat nasional yang diselenggarakan oleh PT Trakindo juga mendorong sekolah untuk terus mengembangkan program-program inovatif yang dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik.

Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk apresiasi sekaligus motivasi bagi sekolah untuk terus meningkatkan kualitas program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan penelitian Aisyah *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa kemitraan pendidikan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan sekaligus mendorong terciptanya inovasi program melalui kerja sama antara guru, lembaga pendidikan, dan pihak eksternal.

Secara keseluruhan, kemitraan antara SDN Pelambuan 4 Banjarmasin dan PT Trakindo Utama memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung pengembangan perencanaan pendidikan di sekolah. Melalui penguatan program sekolah,

peningkatan kapasitas guru, dukungan sarana prasarana, serta munculnya berbagai inovasi program, kemitraan ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SDN Pelambuan 4 Banjarmasin.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

Keberhasilan kemitraan antara SDN Pelambuan 4 Banjarmasin dengan PT Trakindo Utama tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung yang memperkuat pelaksanaan kerja sama tersebut. Salah satu faktor utama adalah komitmen dari pihak sekolah, baik dari kepala sekolah maupun guru dalam menjalankan berbagai program yang telah direncanakan bersama mitra. Komitmen ini terlihat dari partisipasi aktif warga sekolah dalam mengikuti pelatihan, menyusun program, serta melaksanakan berbagai kegiatan inovasi pendidikan.

Selain itu, dukungan dari pihak mitra, yaitu PT Trakindo Utama, juga menjadi faktor penting dalam keberlangsungan kemitraan ini. PT Trakindo secara konsisten memberikan pendampingan,

pelatihan, serta dukungan dalam bentuk fasilitas maupun dana stimulus untuk pengembangan program sekolah. Faktor pendukung lainnya adalah adanya kebijakan pemerintah yang mendorong keterlibatan dunia usaha dalam pengembangan pendidikan, sehingga kerja sama antara sekolah dan dunia usaha dapat dilakukan secara terbuka dan terarah.

b. Faktor penghambat

Meskipun kemitraan antara SDN Pelambuan 4 Banjarmasin dan PT Trakindo Utama memberikan banyak manfaat, dalam pelaksanaannya juga terdapat beberapa faktor yang menjadi hambatan. Salah satu kendala yang sering dihadapi adalah keterbatasan waktu, baik bagi pihak sekolah maupun mitra dalam melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan maupun pendampingan program. Selain itu, terkadang muncul perbedaan perspektif antara pihak sekolah dan dunia usaha dalam memandang prioritas program pendidikan, sehingga diperlukan proses diskusi dan penyesuaian agar program yang dirancang dapat diterima oleh kedua belah pihak.

Hambatan lainnya adalah adanya kemungkinan ketergantungan

program terhadap dukungan mitra, terutama dalam hal fasilitasi kegiatan maupun pendanaan program inovasi. Selain itu, proses pelaksanaan kemitraan juga dapat menghadapi tantangan dalam bentuk koordinasi administratif, seperti pengaturan jadwal kegiatan, penyusunan laporan program, serta proses administrasi lainnya yang memerlukan koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam kerja sama tersebut.

5. Upaya Optimalisasi Kemitraan

Salah satu upaya yang dilakukan antara SDN Pelambuan 4 Banjarmasin dan PT Trakindo Utama adalah strategi mempertahankan kemitraan melalui komitmen bersama antara pihak sekolah dan mitra dalam menjalankan berbagai program yang telah direncanakan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui komunikasi yang intensif, pelaksanaan evaluasi program secara berkala, serta keterlibatan aktif seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan kemitraan. Selain itu, optimalisasi kemitraan juga dilakukan melalui pengembangan program-program baru yang menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan perkembangan isu pendidikan terkini.

Program baru tersebut dapat berupa inovasi dalam pembelajaran, penguatan literasi dan riset siswa, pengembangan sekolah ramah anak, serta berbagai program yang mendukung peningkatan kompetensi guru dan kesejahteraan peserta didik. Di samping itu, diperlukan pula rekomendasi penguatan perencanaan pendidikan berbasis kemitraan, yaitu dengan mengintegrasikan dukungan dari mitra secara lebih sistematis ke dalam dokumen perencanaan sekolah seperti program kerja tahunan dan rencana kegiatan sekolah. Dengan demikian, kemitraan yang terjalin tidak hanya bersifat programatik, tetapi juga menjadi bagian dari strategi pengembangan pendidikan di sekolah secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemitraan antara SDN Pelambuan 4 Banjarmasin dan PT Trakindo Utama memiliki peran penting dalam mendukung perencanaan dan pengembangan program pendidikan di sekolah. Kemitraan ini diwujudkan melalui berbagai bentuk kegiatan seperti pelatihan guru, dukungan sarana prasarana melalui program

CSR, serta pendampingan dalam penyusunan dan pelaksanaan program sekolah. Dalam prosesnya, perencanaan program dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, serta fasilitator dari pihak mitra melalui kegiatan pelatihan, diskusi, dan penyusunan rencana program secara bersama. Selain itu, kemitraan yang bersifat berkelanjutan ini juga melibatkan pihak lain seperti fasilitator dari Edukasi 101 sehingga program yang dilaksanakan dapat berjalan lebih efektif. Secara keseluruhan, kemitraan tersebut memberikan kontribusi positif terhadap penguatan program sekolah, peningkatan kapasitas guru, serta mendorong munculnya berbagai inovasi program pendidikan di SDN Pelambuan 4 Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. N., Alkautsar, A. M. dan Nugraha, M. S. (2025): Optimalisasi Kemitraan Pendidikan sebagai Upaya Peningkatan Mutu dan Inovasi Lembaga Pendidikan Islam. *JMPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 1.
- Akpan, C. (2018): Types of educational planning/reasons for planning education. *Dept. of Educational Administration and*

- Planning. Calabar: University of Calabar.*
- Amiruddin, I., Naro, W., & Yuspiani. (2024). ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN TENTANG KEMITRAAN SEKOLAH, MASYARAKAT DAN DUNIA USAHA. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(8), 507–513.
- Armstrong, P. (2015): *Effective school partnerships and collaboration for school improvement: A review of the evidence.* Department for Education London.
- Cook, A. (2013): What are the indicators of a successful international school partnership: Developing an operationalized theoretical standard. Institute of Education, University of London.
- Flynn, M., Pillay, H. dan Watters, J. (2015): Boundary crossing: A theoretical framework to understand the operational dynamics of industry-school partnerships. *TVET@ sia: The Online Journal for Technical and Vocational Education and Training in Asia*. 5. 1-17
- Ismiatun, S., Neliwati, N., Khairuddin, K. dan Rofiq, M. (2024): *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kerja Sama dengan Dunia Industri.* *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5 (1), 61–72.
- Ololube, N. P. (2013): The problems and approaches to educational planning in Nigeria: A theoretical observation. *Mediterranean Journal of Social Sciences*. 4. 37-48
- Onyekwelu, R. A. (2026): School Industry Collaboration and School Improvement In Public Secondary Schools In Enugu State. *Research Journal of Engineering and Allied Sciences*. 14. 1-13
- Pillay, H., Watters, J. J., Hoff, L. dan Flynn, M. (2014): Dimensions of effectiveness and efficiency: a case study on industry–school partnerships. *Journal of Vocational Education & Training*. 66. 537-553
- Ranisa, S., Maryani, B., Hariani, N. dan Cinantya, C. (2025): Manajemen Pelayanan Mutu dalam Mewujudkan Sekolah Unggul. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*. 14. 7421-7434
- Rojaki, M., Fitria, H. dan Martha, A. (2021): Manajemen kerja sama sekolah menengah kejuruan dengan dunia usaha dan dunia industri. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5. 6337-6349
- Sagala, S. (2017): *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar.* Bandung : Alfabeta
- Septian, D., Suriansyah, A. dan Purwanti, R. (2025): Meningkatkan mutu lulusan SMK melalui sinergi kurikulum, kemitraan industri, profesionalisme guru, dan pendanaan. *Iqro: Journal of Islamic Education*. 8. 474-483
- Simatupang, F. M., Silvia, K., & Nurfadillah, L. (2021). PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN (Studi Kasus di SMP Citra Bangsa Aceh Utara). *PEMA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat P.ISSN*, 1(2), 6–12.
- Sork, T. J. (2000): Planning educational programs.

- Handbook of adult and continuing education. 2.*
- Suriansyah, A. (2016). Manajemen Kemitraan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan.*
- Taufiqurrohman, T., Hidayati, D. dan Maryani, I. (2024): Manajemen Kemitraan Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru: Pendekatan Berbasis Kolaborasi Dengan Industri. *Jurnal Manajemen Pendidikan.* 9. 274-283
- Watters, J., Pillay, H. dan Flynn, M. (2016): Industry-school partnerships: A strategy to enhance education and training opportunities.